

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa asuhan keperawatan pada Ny. R dengan diagnosa Stroke Hemoragik di ruang ICU RS Bhayangkara TK II Sartika Asih Bandung, yaitu :

1. Gambaran hasil pengkajian pada tanggal 12 April 2025 klien mengalami penurunan kesadaran dengan E:1 V:1 M:1 nilai GCS 3 (koma), pupil anisokor 3 mm/5 mm, klien terpasang ventilator dengan mode PC/AC PEEP 5 FIO₂ 85% SPO₂ 99% ETT terpasang nomor 7 kedalaman 21cm, adanya bantuan otos napas, nadi 74x/menit, kekuatan otot 0, dan tampak klien berbaring dengan kulit teraba lembab, hangat, dan kasar. Masalah keperawatan yang muncul pada Ny. R Gangguan Ventilasi Spontan b.d kelelahan otot pernapasan d.d PO₂ menurun, Penurunan Kapasitas Adaptif Intrakranial b.d Edema Serebral d.d Pasien mengalami penurunan kesadaran (GCS 3), Gangguan Mobilitas Fisik b.d Gangguan neuromaskular d.d gerakan terbatas (tidak ada pergerakan), Risiko Infeksi d.d peningkatan paparan organisme patogen lingkungan, dan Risiko Gangguan Integritas Kulit d.d Faktor mekanis (penekanan eksterna). Penegakkan diagnosa keperawatan dilakukan berdasarkan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
2. Intervensi yang diberikan berupa terapi *Familiar Auditory Sensory Training* (FAST) terhadap tingkat kesadaran klien. Dari hasil analisis intervensi terapi *Familiar Auditory Sensory training* (FAST) efektif dalam meningkatkan tingkat kesadaran pasien Stroke. Setelah diberikan terapi FAST tingkat kesadaran Ny. R mengalami perubahan, nilai GCS di hari pertama 3 koma (E:1 V:1 M:1) dan di hari ketiga klien mengalami peningkatan GCS menjadi 4 semi koma (E:1 V:1 M:2) terjadi ekstensi abnormal dibagian ekstremitas bawah. Efektivitas intervensi ini juga

didukung oleh berbagai literatur dan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa terapi *Familiar Auditory Sensory Training* (FAST) dapat meningkatkan tingkat kesadaran pada pasien Stroke hemoragik.

3. Dengan demikian, intervensi *Familiar Auditory Sensory Training* (FAST) merupakan salah satu terapi non farmakologi yang efektif, praktis, aman, dan dapat direkomendasikan atau diterapkan untuk meningkatkan tingkat kesadaran pada pasien Stroke Hemoragik khususnya di ruang Intensif yang memiliki keterbatasan dalam berinteraksi atau jam kunjung.

5.2 Saran

1. Bagi Keluarga Pasien

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat diterapkan untuk membantu pasien dalam meningkatkan kesadaran, meningkatkan fungsi otak, dan mempercepat pemulihan.

2. Bagi Perawat

Diharapkan hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat dijadikan sebagai acuan kepada tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang baik dan sebagai bahan tambahan informasi bagi perawat yang ada di rumah sakit untuk meningkatkan upaya pelayanan keperawatan pada klien Stroke Hemoragik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan perbandingan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada klien dengan Stroke Hemoragik.

4. Bagi Rumah Sakit

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat diaplikasikan di rumah sakit khususnya di ruangan ICU sebagai terapi non-farmakologi tambahan guna membantu dalam meningkatkan kesadaran, meningkatkan fungsi otak, dan mempercepat pemulihan pada pasien.